

KERJASAMA INDONESIA DALAM MELAKUKAN IMPOR KAPAS DARI AMERIKA SERIKAT PADA TAHUN 2017-2020

By : Erika

(e-mail : erikasng24@gmail.com)

Advisor : Dr. Afrizal. S. IP.MA

(e-mail : afrizalhi@lecturer.unri.ac.id)

Bibliography: 6 Journals, 12 Books, 31 Official Reports, 3 Theses, 26 Websites

Department of International Relations
faculty of Social Science and Political Science

Riau University

Kampus Bina Widya Jl. HR. Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru

Postal code : 28294

Phone/Fax. 0761-63277

ABSTRAK

This study analyses Indonesia's cooperation in importing cotton from the United States in 2017-2020. Indonesia cooperates with the United States in Cotton Imports where the United States is the main destination country to meet Indonesia's domestic Cotton Demand.

This study uses a liberalism perspective where international relations are more cooperative than conflictual and the government plays a role in managing the international economy. This study was also analyzed using the theory of International Cooperation. The method used is descriptive qualitative method. This data collection uses literature studies and various literatures that refer to books, journals, theses and websites on the Internet.

This study shows the results of Indonesia's cooperation with the United States in 2017-2020. Indonesia's cooperation in Importing Cotton from the United States provides Indonesia with the opportunity to meet the large demand for cotton in the country, where the value of cotton imports by Indonesia from the United States was in 2017 as much as 289,050,000/kg, in 2018 it was 339,012,000/kg, in 2019 as many as 243,404,000/kg and in 2020 as many as 295,307,000/kg. The cooperation carried out by Indonesia and the United States Was first based on an approach, then continued with negotiations/discussion processes and after all of this was carried out, an agreement was created to establish cooperation between the two countries.

keywords: *International cooperation theory, Import of cotton, Liberalism, demand for supply.*

PENDAHULUAN

Penelitian ini akan membahas mengenai “Kerjasama Indonesia Dalam Melakukan Impor kapas Dari Amerika Serikat pada Tahun 2017-2020 yang ditinjau daripada kajian studi ekonomi politik internasional yang merupakan konsentrasi penulis.

Penulis memfokuskan penelitian ini dengan pembahasan tentang Kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dalam Impor kapas dari Amerika Serikat pada Tahun 2017-2020. Kerjasama yang tidak terbatas hanya pada lingkup regional dan pada lingkup internasional yang meliputi kerjasama ekonomi, politik, pertahanan dan keamanan juga sosial, budaya yang dilakukan oleh *stakeholder* (pemerintah, non pemerintah, privat dan *single actor*) merupakan hubungan internasional dengan sifat perilaku negara yang bersifat timbal balik, saling pengertian secara formal maupun informal dan saling memenuhi juga serta melengkapi.¹

Impor merupakan aktifitas perdagangan Internasional dimana sebuah aktifitas yang membeli Barang dan Jasa dari Luar Negeri untuk memenuhi kebutuhan Pokok dalam negeri nya.² Era globalisasi ini mendorong negara-negara dunia ke perdagangan internasional dimana kegiatan impor tersebut diyakini dapat

¹ Bagus Aditya, Halaman Judul *Hubungan Kerja Sama Bilateral Indonesia-Amerika Serikat Dibidang Ekonomi* (Studi pada PT Freeport sebagai pendulang emas di papua dalam: https://www.academia.edu/28551182/Halaman_Judul_Hubungan_Kerja_Sama_Bilateral_Indonesia_Amerika_Serikat_Dibidang_Ekonomi_Studi_pada_PT_Freeport_sebagai_pendulang_emas_di_papua diakses pada tanggal 8 juni 2021, di Jam 13:50 WIB).

² Atmadji, Eko. 2004. “Analisis Impor Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. di akses <https://journal.uui.ac.id/JEP/article/download/623/549> . Vol.9, No.1, Halaman: 33-46. (Di akses Pada tanggal 2 juli 2021, di Jam 12:20 WIB).

menjadinya sebagai penggerak dalam sebuah pertumbuhan ekonomi.³ Hubungan perdagangan yang terjadi yang melampaui batas negara serta batas wilayah merupakan suatu prasyarat umum setiap negara untuk dapat memenuhi segala kebutuhan dalam negeri, karena sampai saat ini di dunia ini belum ada satu negara pun yang dapat memenuhi kebutuhan negaranya sendiri.

Ketika merosotnya sebuah sektor ekonomi, sebuah negara akan melakukan bentuk kerjasama yang mana kerjasama tersebut mereka lakukan dengan berbagai faktor perdagangan seperti kegiatan mengekspor barang untuk meningkatkan devisa negara nya dan mengimpor barang atau jasa demi memenuhi kebutuhan pokok baik itu dari bahan baku, bahan pangan, bahan sandang atau saling melengkapi kebutuhan negara tersebut, sehingga dengan cara kegiatan Ekspor dan Impor akan saling memberi keuntungan satu sama yang lainnya dalam sebuah negara. Seiring perkembangan ekonomi internasional dalam hubungan antar bangsa di dunia maka perdagangan internasional adalah salah satu bentuk hubungan yang cenderung tetap dan konsisten di lakukan karena semakin beranekaragamnya kebutuhan manusia yang terus meningkat, maka adanya saling ketergantungan antar bangsa dalam pasar perekonomian dunia pun terus meningkat.⁴

Kedudukan suatu negara dalam perekonomian dunia ditentukan oleh

³Diakses dari: Alexander Sitorus. “lontar.ui.ac.id/file?file=digital/126053-5894-Hubungan%antara-Literatur.pdf “*jurnal teori perdagangan internasional pdf* (Diakses pada tanggal 06 Januari 2021, di Jam 11:20 WIB).

⁴ Yeni Anggraini, Revisi data Internasional “Hubungan dan kerjasama Indonesia-Arab” dalam: https://www.academia.edu/33164938/Revisi_data_internasional (Diakses 11 JULI 2021)

dua pasal, yaitu letak geografis atau kedudukan suatu negara dan kecakapan atau kemampuan rakyatnya dalam mengelola sumber daya alam.⁵ Indonesia merupakan salah satu negara yang kepulauan nya memiliki banyak keanekaragaman seni dan budayanya, keanekaragaman tersebut dapat dilihat dari Bahasa. Bahasa yang dimiliki negara Indonesia adalah Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional yang artinya sendiri adalah Bahasa Melayu. Banyak bermacam Bahasa yang ada di Indonesia yaitu seperti Bahasa Sunda, Aceh, Jawa, Betawi, Melayu, Batak, Minang kabau, dan banyak Bahasa lainnya. Potensi ekonomi dari sumber daya alam yang dimiliki Indonesia sangat kaya, dengan potensi-potensi Indonesia yang ada seharusnya bisa memenuhi keseluruhan kebutuhan nasionalnya. Seperti halnya dimana Indonesia memiliki lahan yang luas dalam penanaman kapas yang sama dengan luas pada negara Amerika Serikat, akan tetapi lahan kapas yang dimiliki negara Indonesia belum bisa digunakan karena berbagai faktor yang tidak mendukung. Ketika Indonesia bisa mempergunakan lahan yang dimiliki maka bisa memenuhi permintaan kapas dalam negeri. Namun malah sebaliknya, bahwa Indonesia menjadi negara pengimpor kapas terbanyak.

Amerika Serikat adalah negara yang terletak ditengah Amerika Utara yang berada dikawasan Asia Pasifik. Amerika Serikat yang memiliki pengaruh yang sangat besar bagi ekonomi Global. Amerika Serikat menganut sistem ekonomi kapitalis yang mana dapat memberikan bentuk

kebebasan seluas-luasnya bagi pihak swasta untuk melakukan usaha ekonomi. Ekonomi Amerika Serikat menjadi yang terbesar di dunia semenjak dari tahun 1870-an dengan faktor pendukung utama kekayaan sumber daya Alam yang dimiliki oleh Amerika Serikat seperti Emas, minyak, batu bara dan endapan uranium. Sebagai negara yang memiliki perekonomian terbesar di dunia, pengaruh Amerika Serikat sangat kuat terhadap suatu perekonomian negara lain seperti pada saat ini Indonesia yang melakukan Kerjasama dengan Amerika Serikat dengan cara Indonesia yang melakukan Impor kapas saat ini lebih banyak dari negara tersebut. Kapas yang dimiliki Amerika Serikat adalah jenis kapas yang banyak diminati oleh negara-negara lain dengan label kapas Amerika Serikat yaitu *Cotton Us*. Sehingga tidak mengherankan banyak negara ingin mengimpor kapas dari negara Amerika Serikat walaupun Amerika Serikat memberikan harga jual kapas dengan harga yang mahal.

Kapas merupakan komoditas sektor perdagangan yang merupakan tanaman yang dapat menghasilkan serat alam untuk bahan baku industri tekstil dan produk tekstil (TPT) serta bidang Kesehatan dan kecantikan. Kapas tersebut merupakan tanaman yang banyak diproduksi asli Amerika Serikat yang menarik perhatian dunia karena manfaat yang baik. Amerika Serikat sebagai negara yang memiliki luas wilayah dan jumlah populasi terbesar di dunia, menjadikan negara Amerika Serikat sebagai negara pengekspor Kapas ke negara lain untuk peningkatan devisa negara tersebut. Negara Indonesia sebagai negara pasar impor kapas dari negara lain untuk peningkatan devisa negara pengimpor yang belum bisa memenuhi kebutuhan dalam negaranya. Dalam bidang

⁵Miko Edli Tama Putra. *Jalan Terjal Menuju "Mandiri dalam ekonomi"* tahun 2016 dalam: https://www.academia.edu/33916434/Jalan_Terjal_Menuju_Mandiri_Dalam_Ekonomi. (Diakses pada tanggal 29 April 2021, di Jam 14:03 WIB).

ekonomi tersebut negara Amerika Serikat menjadi negara yang sangat maju dengan perekonomian yang sangat tinggi di dunia secara internasional, sehingga Amerika Serikat disebut sebagai negara pelopor organisasi internasional. Majunya perekonomian negara Amerika Serikat selalu didampingi dengan masyarakat Produktif yang mana dapat mengubah Sumber daya alam menjadi sebuah barang jasa dalam mendorong perekonomian Amerika Serikat tersebut. Kualitas sumber daya manusia menjadi peran yang begitu sangat penting dalam kesuksesan sektor industri di dalam negara Amerika Serikat itu sendiri dimana akan menjadi pusat perhatian yang penting bagi pemerintah untuk menekankan begitu pentingnya Pendidikan yang disertai dengan bentuk bentuk pelatihan bagi masyarakat Amerika Serikat.⁶

Hubungan antara Indonesia dengan Amerika Serikat sudah terjalin sejak terbentuknya Indonesia yang mana melalui kerjasama kemitraan komprehensif Indonesia dengan Amerika Serikat sejak tahun 2010 yang dipimpin oleh presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Barack Obama. Hubungan kemitraan tersebut telah menjembatani dalam peningkatan hubungan dan Kerjasama antara Indonesia itu sendiri dengan Amerika Serikat yang berdasarkan bentuk dari prinsip kesetaraan. Upaya pemerintah Indonesia dan Amerika dalam meningkatkan Kerjasama selain menandatangani CPA itu sendiri terdapat beberapa forum dalam memfasilitasi kedua negara tersebut dalam bekerjasama seperti *US Indonesia Trade and Investment Dialogue, Commercial Dialogue, dan Overseas*

⁶ Christopher Conte, 2004, *Garis Besar Ekonomi Amerika Serikat, office of international information programs U.S departemen of state*, halaman.9.

*Private Investment Corporation (OPIC)*⁷ atau yang disebut dengan Dialog Perdagangan dan Investasi, Dialog Komersial, dan Perusahaan Investasi Swasta Luar Negeri. Sejak saat itu, kedua negara terus mengembangkan hubungan Kerjasama tersebut.⁸ Pada tanggal 10 sampai 12 November 2014 presiden RI juga mengadakan pertemuan dengan Presiden Amerika Serikat yaitu Barack Obama.

Kerjasama Indonesia dengan Amerika Serikat semakin kuat dengan adanya Kerjasama bilateral yang memiliki visi yang menjadikan masing-masing negara untuk memperkuat Kerjasama bilateral baik dalam bidang perdagangan Internasional, Ekonomi serta Kerjasama yang saling menguntungkan. Kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia Bersama Amerika Serikat dilakukan dengan CPA demi memenuhi permintaan Kapas yang ada di Indonesia itu sendiri sebab kapas Amerika Serikat lebih banyak diminati oleh kalangan masyarakat Indonesia.

Kerangka Teori

a. Perspektif: Liberalisme

Dalam penelitian ini menggunakan perspektif Liberalisme dengan asumsi-asumsi dasar yaitu ada lima karakteristik pembeda perspektif Liberalisme dengan perspektif lainnya yaitu: pertama, liberalisme memiliki pandangan positif terhadap sifat manusia, kemudian yakin bahwa sejarah

⁷ "Kajian Kerjasama Bilateral Indonesia-Amerika Serikat di Bidang Ekonomi dan Keuangan", diakses dalam <http://www.kemenkeu.go.id/Kajian/kajian-kerjasama-bilateral-indonesia-amerika-serikat-di-bidang-ekonomi-dan-keuangan>, 58 *Diplomasi Indonesia 2014*, Op. Cit (Diakses pada tanggal 02 februari 2021, di Jam 15:46 WIB).

⁸ "Republik Indonesia, halaman. 33, Diakses dalam <http://www.kemlu.go.id/Buku/Buku%20Diplomasi%20Indonesia%202014.pdf>. (Diakses pada tanggal 15 mei 2021, di Jam 12:49 WIB).

dapat memberikan perubahan terhadap hubungan internasional. Ketiga, kaum liberal menganggap kedudukan politik internasional dan politik domestik sama penting karena berfokus pada tatanan politik internasional maupun politik domestik, selanjutnya kaum liberal menilai bahwa kerjasama ekonomi antar negara sangat dibutuhkan karena dengan ketergantungan ekonomi negara dapat mencegah terjadinya perang dan terakhir menekankan pada efek positif dalam hubungan internasional.⁹

Liberalisme merupakan salah satu pendekatan ekonomi politik internasional yang dipelopori oleh seorang Adam Smith (1723-1790) dan David Ricardo (1772-1790). Perspektif liberalisme (Adam Smith)¹⁰ pelaku-pelaku bisnis, baik yang berasal dalam negeri maupun luar negeri memainkan peranan penting terhadap jalannya perekonomian global Perspektif ini juga berpandangan dari sifat positif manusia yang menganggap bahwa manusia akan selalu bekerja sama sehingga manusia mendapatkan manfaat bagi dirinya dan orang lain, dari sifat positif manusia, kaum liberalis mengaitkannya dengan pola perilaku negara yang berisi oleh manusia bahwa peperangan hanya akan membawa kerugian sementara sifat positif manusia akan mencari keuntungan. Dalam hubungan internasional menurut kaum liberal juga ada dua aktor yang berperan penting yaitu negara dan aktor negara. Liberalisme memandang manusia sebagai makhluk yang rasional dan cenderung mengadakan Kerjasama untuk mencapai kepentingannya.

Liberalisme berpatokan terhadap *Free Trade* (perdagangan bebas), *Open*

Border (tidak memiliki kontrol perbatasan), dan *Democratic Peace* (perdamaian demokrasi). Dari *Open Borders* ini dapat diasumsikan bahwa peran liberalisme menjadikan negara-negara yang melakukan kerjasama ekonomi internasional memiliki keuntungan yang dapat memenuhi kebutuhan tiap Negara yang Bekerjasama. Kerjasama dapat menjadi mesin pertumbuhan bagi negara kurang berkembang untuk mendapatkan modal, teknologi dan masuk kedalam pasar dunia untuk memenuhi kebutuhan dalam suatu negara. Sedangkan bagi negara maju saat menjalin sebuah Kerjasama dalam bentuk perekonomian akan dapat menghasilkan bahan mentah yang lebih murah dan saluran bagi modal dan barang jadi mereka. Dalam penelitian ini Kerjasama bilateral Indonesia dan amerika memberikan pengaruh satu sama yang lainnya.¹¹ Pandangan akan kepentingan kerjasama manusia yang kemudian menuntut salah satu asumsi dasar kaum liberalis, yaitu adanya keyakinan bahwa hubungan internasional lebih bersifat kooperatif daripada konfliktual. Kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dan Amerika Serikat merupakan suatu keuntungan untuk Indonesia dalam memenuhi Kebutuhan dalam negeri. Ada beberapa hal yang di inginkan Indonesia dalam menjalin hubungan Kerjasama nya dengan Amerika Serikat salah satu nya adalah untuk memenuhi permintaan kebutuhan kapas dalam negeri. Kepentingan Nasional suatu negara dapat tercermin dari berbagai kebijakan luar negeri yang di ambil oleh negara

⁹Skripsi Yesi Ningsih Paradila, *Kerjasama Ekspor CPO Indonesia Ke Negara Italia Tahun 2011-2015*.

¹⁰Robert Gilpin, *The political Economy of International Relations*, (Princeton: Princeton University Press 1987). Halaman 30.

¹¹"Kajian Kerjasama Bilateral Indonesia-Amerika Serikat di Bidang Ekonomi dan Keuangan", diakses dalam: <http://www.kemenkeu.go.id/Kajian/kajian-kerjasama-bilateral-indonesia-amerika-serikat-di-bidang-ekonomi-dan-keuangan>, 58 *Diplomasi Indonesia 2014*, Op. Cit. (Diakses pada tanggal 02 JULI 2021, di Jam 15:46 WIB).

tersebut. Hal tersebut yang menjadi Tujuan dilakukannya Kerjasama antara Indonesia dan Amerika Serikat. kerjasama bilateral yang dilakukan oleh Indonesia dengan Amerika Serikat ini juga tidak terlepas dari adanya suatu kepentingan yang ingin di capai di dalamnya. Dalam Kerjasama tersebut awalnya didasari oleh sebuah kepentingan politik, pada akhirnya menjadi sebuah kepentingan ekonomi seiring dengan perkembangan Kerjasama di antara negara tersebut.

Pasar akan cenderung memaksimalkan keuntungannya untuk semua individu dan perusahaan yang berpartisipasi dalam pasar dan aliran liberalisme menganggap bahwa ekonomi dunia yang interdependen berdasarkan perdagangan bebas, spesialisasi dan divisi tenaga kerja internasional mendorong pembangunan domestik. Kaum liberal juga berpendapat bahwa pemerintah juga harus terlibat dalam mengelola ekonomi internasional.

b. Tingkat analisis

Penulis menggunakan level Analisa negara-bangsa (*Nation-State*) dalam penelitian ini. Menurut Mohtar Mas'oe'd ada empat kategori penting untuk diketahui dalam menentukan sebuah studi hubungan internasional, yakni: Perilaku individu, Perilaku kelompok, Negara-bangsa, Sistem internasional. Tingkat analisis dalam penelitian ini ialah tingkat analisis negara-bangsa dimana negara diartikan sebagai integrasi kekuatan politik, organisasi kekuasaan, alat yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan-hubungan manusia didalam masyarakat dan menertibkan gejala-gejala kekuasaan didalam masyarakat.¹²

¹² Miriam Budiardjo, *Dasar-dasar Ilmu Politik*, (Jakarta: Gramedia Pustaka 2008). halaman 91

Pada asumsi dari tingkat analisis Negara-Bangsa menurut Patrick Morgan adalah negara bangsa merupakan faktor penentu dalam hubungan internasional, dan setiap pembuat keputusan dimana pun berada pada dasarnya berlaku sama apabila menghadapi situasi yang sama.¹³Tingkat analisis negara-bangsa ini juga berasumsi bahwa dimanapun keberadaannya, pada dasarnya semua pembuat keputusan akan berperilaku sama dalam situasi yang sama yang unit analisisnya menekankan perilaku negara-bangsa karena pada dasarnya dalam hubungan internasional didominasi oleh perilaku negara-bangsa.

c. Teori Kerjasama Internasional

Penulis menggunakan teori sebagai alat analisis utama dalam menjelaskan suatu fenomena dan juga merupakan abstraksi dan pengertian atau hubungan suatu proporsi dan dalil.¹⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori Kerjasama internasional. Kerjasama internasional dapat dipahami sebagai Kerjasama dalam masyarakat internasional. Internasional merupakan suatu keharusan sebagai akibat terdapatnya hubungan interdependensi dan bertambah kompleksnya hubungan manusia dalam masyarakat internasional. Kerjasama internasional tidak dapat dihindari oleh negara atau aktor-aktor internasional lainnya. Keharusan tersebut diakibatkan adanya saling ketergantungan diantara aktor-aktor internasional dan kehidupan manusia yang semakin kompleks, ditambah lagi dengan tidak meratanya sumber daya, yang dibutuhkan oleh para

¹³ Mohtar Mas'oe'd, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, hal. 41 (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1990).

¹⁴HB Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.13 (Surakarta: University Press 2002)

aktor internasional. Kerjasama internasional sendiri terjadi apabila kebijakan yang diambil oleh satu negara dianggap oleh negara lain sebagai halangan untuk mencapai tujuan dan kepentingan mereka, tetapi ada upaya untuk melakukan penyesuaian kebijakan oleh kedua belah pihak, sehingga kebijakan masing-masing negara tersebut menjadi lebih kompatibel satu sama lain. Menurut K.J Holsti, dalam proses Kerjasama akan terbentuk dari yang namanya keanekaragaman masalah nasional, regional atau secara global. Masing-masing negara yang terdiri dari masing-masing pemerintah saling melakukan proses pendekatan yang akan membawa usul penanggulangan dari setiap masalah yang ada di negara tersebut dilanjutkan dengan membawa bukti-bukti tertulis yang mana untuk membenarkan suatu usulan yang lainnya dan mengakhiri sebuah perundingan dengan menyepakati suatu perjanjian yang di setujui oleh dua negara tersebut dalam artian saling memuaskan semua pihak tersebut.¹⁵ terdapat suatu motif yang menjadi alasan aktor-aktor kerja sama internasional untuk melakukannya. Adapun motif dari suatu negara untuk memutuskan melakukan Kerjasama dengan negara lainnya antara lain yang dilandasi oleh motivasi-motivasi tertentu. Antara lain: memperkuat kepentingan nasional, memelihara perdamaian, dan mendorong perekonomian. Pada dasarnya sebagai makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri, selalu memerlukan Kerjasama dalam mengupayakan untuk mencapai kepentingan dalam negaranya. Salah satunya yaitu Kerjasama yang dilakukan Indonesia dalam melakukan

Impor Kapas dari Amerika Serikat pada tahun 2017-2020 adalah untuk memenuhi kebutuhan banyak nya permintaan Kapas dalam negara Indonesia. Kedua negara tersebut saling mendapatkan keuntungan atau manfaat dalam perdagangan internasional ini Indonesia dapat meningkatkan Ekspor Tekstil pakaian jadinya terkhusus nya dapat memenuhi permintaan Kapas dalam negerinya dan Amerika Serikat bisa meningkatkan devisa negara nya dengan Indonesia yang mengimpor kapas banyak dan kedua negara bisa saling mengurangi Bea masuk impor-ekspor yang dilakukan oleh dua negara tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dasar Kerjasama Indonesia Impor Kapas dari Amerika Serikat

Indonesia merupakan negara yang sangat aktif dalam menjalin sebuah Kerjasama dengan negara tetangga, hal tersebut pastinya didorong oleh kepentingan negara. Indonesia selalu berupaya untuk memperluas hubungan nya dengan negara secara internasional. Dalam memperluas hubungan dilakukan dengan cara hubungan luar negeri, baik secara regional maupun internasional dengan forum Kerjasama Bilateral dan Multilateral. Liberalisme Kerjasama dalam bentuk perdagangan dibagi menjadi tiga bentuk Kerjasama yaitu: pertama, perjanjian bilateral yang dilakukan secara perdagangan dari kedua negara tersebut. Kedua, Kerjasama regional yaitu Kerjasama dalam bentuk persamaan secara Geografis serta sejarah. Ketiga. Adanya perjanjian perdagangan secara multilateral, yaitu perjanjian ini banyak dilakukan oleh banyak nya negara yang berlaku bagi semua negara. Salah satu bentuk Kerjasama utama selalu

¹⁵K.J Holsti, 1988, "Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II, Terjemahan M. Tahrir Azhari, Jakarta: Erlangga, hal. 652- 653.

ditingkatkan dalam Kerjasama Bilateral dalam bentuk ekonominya, perdagangannya dan keuangannya. Hubungan bentuk Kerjasama dua negara yaitu antara Indonesia dengan Amerika Serikat di bidang ekonomi Internasional merupakan salah satu tujuan utama untuk menuju Kerjasama yang luas di seluruh wilayah Asia.

Kerjasama yang dilakukan Indonesia Bersama dengan Amerika Serikat dalam mengimpor Kapas adalah salah satu bentuk Kerjasama yang dua negara lakukan dengan Kerjasama perdagangan yang mana perdagangan Internasional antara Indonesia bersama Amerika Serikat selalu diperkuat dengan adanya sejarah bilateral kedua negara yang dimana pada tahun sebelum Indonesia merdeka demi menciptakan perdamaian untuk kesejahteraan dan kemakmuran masing-masing negara dan memperluas hubungan bilateral di berbagai bidang. Saat ini pemerintah Indonesia Bersama Amerika Serikat berkomitmen untuk meningkatkan Kerjasama di segala bidang, salah satunya adalah bidang perekonomian yaitu perindustrian yang mana perindustrian tersebut berasal dari Impor kapas. Dilakukannya impor kapas adalah salah satu tujuan Indonesia untuk memenuhi permintaan kapas yang sangat tinggi. Permintaan kapas tersebut diolah menjadi pakaian jadi/atau dalam arti diolah di perindustrian Indonesia.

Negara penghasil kapas yang berkualitas baik tidaklah banyak, secara alami terletak pada negara-negara yang beriklim Subtropis dan kebetulan berada pada negara Amerika Serikat, India, Cina, Pakistan, Australia dan Brazil. Terdapat lima jenis kapas yang tersebar di dunia yaitu jenis kapas yang tersebar di dunia adalah: Jenis kapas Sea Island, kapas Mesir, kapas Pima, kapas *Asiatic Cotton*, kapas *American Upland*. Namun terdapat delapan jenis kapas

yang di impor oleh Indonesia dari semua negara. Salah satu jenis kapas yang paling banyak di impor Indonesia adalah kapas Amerika Serikat dengan merek label yaitu *Cotton US*.

Di Amerika Serikat jenis kapas dapat dikatakan jenis kapas yang sudah diakui oleh semua negara berkualitas sangat baik dan tinggi. Sehingga banyaknya negara melakukan impor kapas dari Amerika Serikat dengan cara perdagangan Internasional. Salah satunya adalah negara Indonesia melakukan impor kapas dalam lima tahun terakhir ini 2017-2020 paling banyak. Indonesia memiliki luas lahan yang sama dengan luas lahan Amerika Serikat. Indonesia melakukan Impor kapas karena negara tidak dapat memenuhi permintaan kapas dalam negerinya yang mana hasil produksi lebih sedikit dari pada untuk kebutuhan masyarakat di kehidupan sehari-harinya. Indonesia juga melakukan impor kapas ke berbagai negara karena Indonesia ingin melakukan re-ekspor untuk mendapatkan keuntungan yang bisa meningkatkan devisa negaranya. Negara ekspor kapas ke negara Indonesia adalah Amerika Serikat, Brazil dan Australia.

Dalam melakukan sebuah kegiatan ekspor dan Impor kapas antara Indonesia dan Amerika Serikat pasti adanya sebuah kesepakatan yang sudah terjalin antar kedua negara, kesepakatan yang tertuang dalam Ekspor-Impor menjadikan peluang untuk mempermudah proses perdagangan internasional antara kedua negara, seperti dalam CPA *Comprehensive partnership Agreement* yang sudah disepakati dua negara ditahun 2010 kerjasama ini untuk mendukung sebuah Kerjasama dalam bidang ekonomi salah satunya adalah Kapas. Selanjutnya kesepakatan KADIN (Kamar dagang dan Industri). Kesepakatan tersebut sudah disepakati. Untuk melakukan

kesepakatan-kesepakatan dalam hubungan Kerjasama Indonesia melakukan Impor kapas dari Amerika serikat kedua negara melakukan kunjungan untuk membahas kesepakatan dan semakin mempererat jalinan hubungan negara. Di tahun 2017 menteri luar negeri Amerika serikat menerima kunjungan Menteri luar negeri Indonesia yaitu Retno Marsudi. Amerika serikat merupakan kunjungan pertama oleh Menteri luar negeri Indonesia. Dimana kedua MENLU ini banyak membahas berbagai upaya untuk melakukan atau meningkatkan Hubungan bilateral khususnya di bidang Ekonomi dan MENLU sepakat untuk meningkatkan upaya bersama dalam mencapai target perdagangan impor kapas USD 27 miliar ditahun 2020.

Indonesia dan Amerika serikat melanjutkan Kerjasama perindustrian di tahun 2020, nota kesepahaman atau MoU ditandatangani Menteri perindustrian Indonesia Airlangga Hartarto dan Wilbur Ross dimana hasilnya menyebutkan sepakat untuk melakukan Kerjasama bidang perindustrian. Ketika Amerika serikat meng-ekspor pakaian jadi dari Indonesia maka bea masuk ekspor akan murah dan saat Indonesia melakukan impor kapas lebih banyak dari Amerika serikat maka akan menekan murahness bea impor kapas. Kesepakatan lainnya Indonesia siap sedia menggunakan label tag Cotton US untuk di produksi di Indonesia. Dalam kesepakatan yang sudah ditandatangani Amerika serikat menyatakan bahwa Indonesia merupakan negara yang penting bagi Amerika serikat.

REALISASI KERJASAMA INDONESIA IMPOR KAPAS DARI AMERIKA SERIKAT.

Kerjasama adalah kegiatan/atau usaha yang mana dilakukan oleh beberapa orang, lembaga, pemerintah

atau sebagai nya dalam bentuk tujuan untuk mencapai tujuan Bersama. banyak nya alasan yang membuat negara-negara di dunia terlibat dalam perdagangan internasional, alasan nya diantaranya negara-negara melakukan perdagangan internasional karena perbedaan kekayaan faktor produksi yang dimiliki negara-negara juga bisa karena perbedaan dari preferensi atau permintaan yang lebih besar/banyak di dalam negara tersebut.¹⁶ Setiap negara yang ada di dunia ini pasti memiliki tujuan dan harapan yang baik untuk negaranya. Dan untuk memenuhi harapan yang baik tersebut sebuah negara melakukan hubungan Kerjasama dengan negara lain sebab di dunia ini tidak ada satupun negara yang dapat memenuhi kebutuhan dalam negaranya. Pada saat negara tidak bisa memenuhi banyak nya kebutuhan dalam negaranya maka negara tersebut melakukan yang namanya Impor. Sedangkan sebaliknya Ketika negara memiliki hasil produksi yang berkelimpahan maka negara tersebut akan melakukan ekspor. Begitu juga yang dilakukan saat ini negara Indonesia yang mengimpor kapas dalam lima tahun ini karena melejitnya permintaan kapas yang ada didalam negeri. Dan Amerika serikat mengekspor kapas karena produksi kapas Amerika serikat selalu mengalami kenaikan dan kelebihan produksi kapas.

Kerjasama Indonesia Bersama Amerika serikat dalam impor-ekspor terjadi karena Indonesia tidak dapat

¹⁶ Sjamsuk Arifin, Dian Ediana Rae, Charles P.R Joseph, **KERJA SAMA PERDAGANGAN INTERNASIONAL: PELUANG DAN TANTANGAN BAGI INDONESIA**, penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta. H. 17 dalam: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=edTo3oei39QC&oi=fnd&pg=PR5&dq=kerja+sama+perdagangan+indonesia&ots=K7zgarTWQb&sig=6b5FS5O9cInk2LSCc4SEzJ7uwMA&redir_esc=y#v=onepage&q=kerja%20sama%20perdagangan%20indonesia&f=false (diakses 9 Juli).

memenuhi kebutuhan permintaan kapas dalam negaranya dan amerika serikat memiliki produksi kapas yang bisa memenuhi permintaan kapas Indonesia. Hubungan bilateral Indonesia Bersama Amerika serikat telah terbentuk sejak indonesia belum merdeka dan sampai saat ini.¹⁷ Indonesia yang terkenal dengan kekayaan sumber daya alamnya telah banyak mengeksport berbagai produk dan komoditas nya ke berbagai negara. Namun tidak membuat indonesia menjadi negara sepenuhnya kaya akan komoditas yang dimiliki. Saat ini indonesia yang memiliki perkebunan luas lahan yang bisa di manfaatkan tapi dalam lahan penanaman kapas tidak bisa di produksi indonesia itu sendiri. Dengan banyaknya permintaan kebutuhan kapas dalam negeri membuat/atau menjadikan negara indonesia menjadi negara pengimpor kapas terbanyak nomor lima di seluruh dunia. Kapas menjadi kebutuhan yang sangat penting setelah kebutuhan pangan. Dari sekian banyak jenis kapas yang di impor negara indonesia, terdapat satu jenis kapas yang banyak diminati oleh masyarakat indonesia dan dalam penelitian ini jenis kapas yang dibahas adalah kapas *Cotton Us*. Tanaman kapas *Cotton Us* ini telah banyak menarik perhatian dunia bahkan negara Indonesia terkenal sebagai importir kapas dari Amerika Serikat. hal ini terbukti dari indonesia yang mengimpor kapas dari amerika serikat. Kapas diperdagangkan untuk meningkatkan devisa negara, saat ini amerika serikat yang mengespor kapas nya ke Indonesia adalah jenis kapas yang sudah memiliki kualitas yang sangat baik yang di akui oleh negara di

dunia, saat pengambilan kapas amerika serikat banyak cara atau proses dalam pengambilannya yaitu kapas *Cotton Us* berkualitas tinggi dimana kapas amerika serikat 100% di petik menggunakan mesin sehingga bebas kontaminasi. Semua kapas yang tumbuh di amerika serikat terdaftar di *Us Departement of Agriculture* (USDA) yang mana menggunakan sistem *High Volume Instrumen* (HVI) yang mana dikembangkan di amerika serikat dan sekarang digunakan untuk mengevaluasi kapas-kapas di dunia. Serat yang dimiliki kapas Amerika Serikat lebih kuat, lembut dengan warna yang lebih cerah. Kedua, memiliki konsisten yang tinggi. Nilai tak tertandingi dari kapas amerika serikat berakar pada bagaimana ia bertumbuh dan di proses untuk menjadikan bisnis suatu negara berproduksi maksimum. Kapas amerika serikat dengan bentuk yang sama dan konsisten, sehingga membantu memastikan produk akhir selalu sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan. Ketiga adalah produksi kapas amerika serikat berbagai peraturan yang ketat dan wajib di laksanakan. Para petani kapas amerika serikat yang menggunakan teknologi. Pekerjaan terkompuestrisasi sehingga pengurangan jumlah penggunaan air dan pelestarian bibit bisa dilaksanakan. Amerika serikat juga memiliki sistem paling komprehensif dalam memantau dan mengukur semua aspek *sustainability*. Keempat adalah transparansi.

Kapas amerika serikat merupakan jenis produk kapas 100% terpercaya dan bisa di cari Kembali jika setiap negara membutuhkan setiap saat nya. Sistem transparansi amerika serikat memungkinkan untuk pemantauan dan perbaikan secara konstan, dan yang terakhir yaitu adanya pendampingan pembelian. Pada acara networking,

¹⁷Hubungan Kerjasama indonesia dengan Amerika Serikat. 2020. Dalam laman: <http://eprints.umm.ac.id/36185/3/jiptumpp-gdl-abdulaziz-48912-3-bab2.pdf>. (Diakses pada tanggal 07 september 2021, di Jam 01:31 WIB).

inovasi dan serta edukasi yang di hadirkan oleh *Cotton Us* untuk mempertemukan pihak yang berkaitan dalam rantai pasokan produk kapas Amerika serikat selalu menjalin hubungan yang baik demi untuk menghasilkan transaksi bisnis yang mana saling menguntungkan dalam sebuah negara. Itu lah kelebihan kapas yang ada pada kapas Amerika serikat yang membuat banyak negara ingin melakukan impor. Salah satu nya adalah negara Indonesia.¹⁸

Sebagai negara yang menduduki produksi kapas terbesar nomor tiga di dunia, amerika serikat menjadi salah satu tujuan negara-negara di dunia untuk melakukan impor, hal ini membuat amerika serikat bisa memperluas pasar kapas di dunia bahkan bukan hanya dengan produksinya yang banyak, tetapi kapas amerika serikat juga memiliki kualitas yang sangat baik sehingga negara-negara di dunia tidak meragukan kapas hasil dari amerika serikat. Hal ini membuat negara-negara di dunia menjadikan amerika serikat sebagai negara ekspor yang dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri yang tidak dapat memenuhi kesempatan untuk memperluas pasar kapasnya di seluruh dunia untuk meningkatkan devisa negara amerika serikat. Nilai ekspor kapas amerika serikat ke Indonesia pertahun nya mencapai (HS520100) 400-500 juta US dollar.¹⁹

¹⁸"Kapas Andalan Dunia cotton Us the cotton the world trusts". dalam laman: <https://cottonusa.org/id/>. (Diakses pada tanggal 07 september 2021 di Jam 13:48 WIB).

¹⁹ Muhammad ismail. 2020. "nilai impor kapas amerika serikat ke indonesia capai 500 juta US Dolar pertahun". Dalam laman: <https://timlo.net/baca/86816/nilai-impor-kapas-as-ke-indonesia-capai-500-juta-us-dolar-per-tahun/>. (Diakses pada tanggal 07 september 2021, di Jam 14:05 WIB).

Indonesia adalah mitra Kerjasama dagang amerika serikat dimana tahun 2017 indonesia telah mengimpor kapas dari amerika serikat dengan permintaan yang mencapai 726.156/ton, di tahun 2018 jumlah permintaan kapas melonjak naik yaitu sebanyak 744.226/ton dan pada tahun 2019 permintaan kapas dalam negeri sebanyak 726.296/ton dan pada tahun 2020 permintaan kapas dalam negeri sebanyak 730.215/ton.²⁰ Untuk memenuhi banyak nya permintaan kapas Indonesia yang mana tidak sesuai dengan produksi kapas Indonesia maka Indonesia melakukan Kerjasama dengan amerika serikat. Indonesia mengimpor kapas amerika serikat di tahun 2017 yaitu sebanyak 289,050,000/Kg, tahun 2018 indonesia mengimpor kapas sebanyak 339,012,000/Kg, pada Tahun 2019 sebanyak 243,404,000/Kg dan di tahun 2020 indonesia mengimpor kapas sebanyak 295,307,000/Kg.

KESIMPULAN

Sumber daya alam merupakan salah satu komoditas impor-ekspor yang menjanjikan, salah satu Sumber daya alam adalah Kapas. Kapas ialah serat Alami yang tidak bisa di tanam di sembarangan daerah, kapas juga ialah komoditas yang sangat penting bagi semua negara, karena komoditas kapas bisa menjanjikan sebagai salah satu komoditas Impor-Ekspor yang bisa terus menerus tumbuh serta memiliki potensi yang begitu besar. Adanya sebuah Kerjasama bilateral yang terjalin sejak lama antara Indonesia dan amerika serikat menandakan adanya pola kehidupan yang saling

²⁰ Kementerian pertanian. 2013. *statistika perkebunan Indonesia 2012-2014 (kapas)*. pada laman; <http://ditjenbun.pertanian.go.id/2013/>. Jakarta: Direktorat jendral perkebunan kementerian pertanian. (Diakses pada tanggal 07 september 2021, di Jam 14:37 WIB).

ketergantungan satu sama yang lain. Di era globalisasi banyak negara untuk memenuhi banyaknya permintaan kebutuhan dalam negeri melakukan bentuk Kerjasama dengan negara lain.

Saat ini Kerjasama yang dilakukan oleh Indonesia dalam melakukan impor kapas dari amerika serikat adalah salah satu untuk memenuhi banyaknya permintaan kapas dalam negeri nya. Bentuk Kerjasama yang di lakukan Indonesia adalah dengan cara melakukan sebuah pendekatan/atau perundingan dengan pertemuan yang di lakukan oleh Indonesia kepada amerika serikat dan kemudian Ketika semua nya telah di sepakati maka terciptalah sebuah perjanjian kesepakatan untuk melakukan Kerjasama impor kapas yang di lakukan oleh negara indonesia. Pendekatan/atau sekaligus perundingan di lakukan di awal dengan pertemuan untuk melakukan bentuk Kerjasama sebelum Indonesia melakukan impor kapas yang dilakukan oleh Indonesia di mulai sejak tahun 2017 hingga di tahun 2020 berawal dari CPA (*Comprehensive Partnership Agreement*) lalu ke pembentukan KADIN (kamar dagang dan industri). Keuntungan yang di dapatkan oleh Indonesia saat melakukan impor kapas Amerika serikat lebih banyak maka akan dapat meningkatkan nilai ekspor pakaian jadi dalam perdagangan internasional. Tekstil yang ada di Indonesia sudah di akui oleh semua negara bahwa industri tekstil Indonesia adalah industri yang baik kualitas nya ditambah dengan produksi kapas Amerika serikat maka semakin menumbuhkan industri tekstil Indonesia saat perdagangan internasional. keuntungan yang didapat lagi dari Kerjasama adalah bisa menekan biaya impor bea masuk ke Amerika serikat serta memperluas pasar tujuan ekspor. Keuntungan yang di dapatkan oleh

negara amerika serikat adalah *Cotton Us* akan lebih terkenal sebab pakaian jadi Indonesia berlabel tag *Cotton us* sehingga dengan itu akan banyak yang mengenali akan produk kapas amerika serikat, serta keuntungan yang di dapatkan adalah ekspor yang dilakukan Indonesia ke Amerika akan lebih mudah. Kerjasama ini terjadi di karenakan saat ini tidak ada satupun negara yang dapat memenuhi kebutuhan negaranya sendiri tanpa bantuan negara-negara lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL :

Atmadji, Eko. 2004. "Analisis Impor Indonesia". Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. di akses <https://journal.uii.ac.id/JEP/article/download/623/549> . Vol. 9, No. 1, Hal: 33-46. Diakses Pada jam 12:20.

Sitorus,Alexander."Teori Perdagangan Internasional dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor" tahun2008"lontar.ui.ac.id/file?file=digital/126053-5894 Hubungan% antaraLiteratur.pdf "jurnal teori perdagangan internasional" pdf. Dalam: <http://lib.ui.ac.id/file?=digital/126053-5894> Hubungan% 20antaraLiteratur.pdf.

BUKU:

Christoper Conte, 2004, *Garis Besar Ekonomi Amerika Serikat, office of international information programs U.S departemen of state.*

Robert Gilpin, *The political Economy of International Relations*, (Princeton: Princeton University Press 1987).

Mohtar Mas'oe'd, *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*, hal. 41 (Jakarta: PT. Pustaka LP3ES, 1990).

Mas'oe'd, Mohtar. 2013. *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.

Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.

HB Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h.13 (Surakarta: University Press 2002).

K.J Holsti, 1988, "Politik Internasional, Kerangka Untuk Analisis, Jilid II, Terjemahan M. Tahrir Azhari, Jakarta: Erlangga.

SKRIPSI :

Skrripsi I Susantun. 2020. "*Analisis ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia kode HS 5911 dengan pendekatan error correctional model (ECM) Periode 1989-2018*. Dalam laman: <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/30713/16313085%20Azmi%20Muhammad.pdf?sequence=1&isAllowed=y>. (Diakses pada tanggal 04 september 2021, di Jam 03:26 WIB).

Adi wibawa, Satria, Dkk. "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Impor Kapas di*

Indonesia Tahun 1989-2017" dalam: <http://eprints.ums.ac.id/80146/>. (Diakses pada tanggal 18 agustus 2021, di Jam 18:45).

WEBSITE :

Bagus Aditya, *Halaman Judul Hubungan Kerja Sama Bilateral Indonesia-Amerika Serikat Dibidang Ekonomi (Studi pada PT Freeport sebagai pendulang emas di papua* dalam: https://www.academia.edu/28551182/Halaman_Judul_Hubungan_Kerja_Sama_Bilateral_Indonesia_Amerika_Serikat_Dibidang_Ekonomi_Studi_pada_PT_Freeport_sebagai_pendulang_emas_di_papua (Diakses pada tanggal 8 juni 2021, di Jam 12:30 WIB).

Anggraini, Yeni, "Revisi data Internasional Hubungan dan kerjasama Indonesia-Arab" dari: https://www.academia.edu/33164938/Revisi_data_internasional (Diakses tanggal 11 JULI 2021. Pukul: 21:28).

Miko Edli Tama Putra. *jalan terjal menuju "Mandiri dalam ekonomi"* tahun 2016 dalam: https://www.academia.edu/33916434/Jalan_Terjal_Menuju_Mandiri_Dalam_Ekonomi. (Diakses pada tanggal 29 April 2021, di Jam 14:03 WIB).

"*Kajian Kerjasama Bilateral Indonesia-Amerika Serikat di Bidang Ekonomi dan Keuangan*", diakses dalam

<http://www.kemenkeu.go.id/Kajian/kajian-kerja-sama-bilateral-indonesia-amerika-serikat-di-bidang-ekonomi-dan-keuangan>, 58 *Diplomasi Indonesia 2014*, Op. Cit (Diakses pada tanggal 02 februari 2021, di Jam 15:46 WIB).

Kajian Kerjasama Bilateral Indonesia-Amerika Serikat di Bidang Ekonomi dan Keuangan”, diakses dalam: <http://www.kemenkeu.go.id/Kajian/kajian-kerja-sama-bilateral-indonesia-amerika-serikat-di-bidang-ekonomi-dan-keuangan>, 58 *Diplomasi Indonesia 2014*, Op. Cit. (Diakses pada tanggal 02 JULI 2021, di Jam 15:46 WIB).

“Republik Indonesia, halaman. 33, Diakses dalam <http://www.kemlu.go.id/Buku/Buku%20Diplomasi%20Indonesia%202014>. pdf. (Diakses pada tanggal 15 mei 2021, di Jam 12:49 WIB).

Sjamsuk Arifin, Dian Ediana Rae, Charles P.R Joseph, *kerja sama perdagangan internasional: peluang dan tantangan bagi indonesia*, penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia, Jakarta. H. 17 dalam: https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=edTo3oei39QC&oi=fnd&pg=PR5&dq=kerja+sama+perdagangan+indonesia&ots=K7zgarTWQb&sig=6b5FS5O9cINk2LSCc4SEzJ7uwMA&redir_esc=y#v=onepage&q=kerja%20sama%20perdag

[angan%20indonesia&f=false](http://www.kemenkeu.go.id/Kajian/kajian-kerja-sama-bilateral-indonesia-amerika-serikat-di-bidang-ekonomi-dan-keuangan) (Diakses pada tanggal 07 september 2021 di Jam 01:14 WIB).

Hubungan Kerjasama indonesia dengan Amerika Serikat. 2020. Dalam laman: <http://eprints.umm.ac.id/36185/3/jiptummpp-gdl-abdulaziz-48912-3-bab2.pdf>. (Diakses pada tanggal 07 september 2021 di Jam 01:31 WIB).

Kapas Andalan Dunia *cotton Us the cotton the world trusts*”. dalam laman: <https://cottonusa.org/id/>. (Diakses pada tanggal 07 september 2021, di Jam 13:48 WIB).

Muhammad ismail. 2020. “*nilai impor kapas amerika serikat ke indonesia capai 500 juta US Dolar pertahun*”. Dalam laman: <https://timlo.net/baca/86816/nilai-impor-kapas-as-ke-indonesia-capai-500-juta-us-dolar-per-tahun/>. (Diakses pada tanggal 07 september 2021, di jam 14:05 WIB).

Kementerian pertanian. 2013. *statistika perkebunan Indonesia 2012-2014 (kapas)*. pada laman; <http://ditjenbun.pertanian.go.id/2013/>. Jakarta: Direktorat jendral perkebunan kementerian pertanian. (Diakses pada tanggal 07 september 2021, di Jam 14:37 WIB).